

Membangun Desa Tangguh: Meningkatkan Keberhasilan Program Pompanisasi Melalui Pemahaman Karakteristik Sosial Ekonomi Masyarakat

Dwi Librawati Istiqomah, Argyo Demartoto, Akhmad ramdhon

Universitas Sebelas Maret

Email: dwilibrawati@student.uns.ac

Abstract: *The pompanisation program, a government initiative to boost agricultural productivity and rural community welfare, faces challenges in achieving success due to insufficient understanding of the socio-economic dynamics in beneficiary communities. This study examines how a deeper grasp of these dynamics can enhance the program's outcomes, focusing on Karangdayu Village, Bojonegoro. Using a qualitative approach with a case study design, data was gathered through interviews, observations, and document analysis. Results indicate that a nuanced understanding of the community's socio-economic characteristics can improve program effectiveness in several ways. Understanding the social structure enables targeted planning, while knowledge of economic conditions allows for tailored assistance. Active community involvement fosters ownership and sustainability. Thus, recognizing and incorporating these characteristics in program planning and implementation is vital for the pompanisation program's success.*

Keywords: *Pompanisation, socio-economic characteristics, program success, rural communities, case study.*

Abstrak: Program pompanisasi adalah inisiatif pemerintah untuk meningkatkan produktivitas pertanian dan kesejahteraan masyarakat pedesaan. Namun, keberhasilan program sering terhambat oleh pemahaman yang kurang mendalam tentang karakteristik sosial ekonomi masyarakat penerima. Penelitian ini menganalisis bagaimana pemahaman yang lebih baik tentang karakteristik sosial ekonomi masyarakat dapat meningkatkan keberhasilan program pompanisasi, dengan fokus pada Desa Karangdayu, Bojonegoro. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan analisis dokumen terkait program pompanisasi di Desa Karangdayu. Hasil analisis menunjukkan bahwa pemahaman yang lebih baik tentang karakteristik sosial ekonomi masyarakat dapat meningkatkan efektivitas program pompanisasi. Hal ini terlihat dari peningkatan partisipasi masyarakat dalam perencanaan dan pelaksanaan program, penyesuaian program bantuan sesuai dengan kebutuhan masyarakat, dan peningkatan rasa memiliki masyarakat terhadap program. Oleh karena itu, disarankan agar pemerintah lebih memperhatikan karakteristik masyarakat dalam perencanaan dan pelaksanaan program pompanisasi di masa mendatang.

Kata kunci: Pompanisasi, karakteristik sosial ekonomi, keberhasilan program, masyarakat desa, studi kasus.

1. PENDAHULUAN

Pembangunan desa merupakan salah satu fokus utama dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat pedesaan. Salah satu program yang dijalankan dalam konteks ini adalah program pompanisasi, yang bertujuan untuk meningkatkan akses masyarakat terhadap air bersih melalui pembangunan infrastruktur yang memadai. Namun, keberhasilan program ini tidak hanya bergantung pada infrastruktur fisik semata, melainkan juga pada pemahaman yang mendalam tentang karakteristik sosial ekonomi masyarakat desa yang menjadi sasaran program.

Masyarakat desa memiliki karakteristik yang berbeda dengan masyarakat perkotaan, termasuk dalam hal struktur sosial, ekonomi, dan budaya. Maka dari itu, pemahaman yang komprehensif tentang karakteristik ini menjadi kunci penting dalam merancang dan melaksanakan program pembangunan, termasuk program pompanisasi. Dalam konteks ini, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji hubungan antara karakteristik sosial ekonomi masyarakat Desa Karangdayu dengan keberhasilan program pompanisasi yang telah dilaksanakan di desa tersebut.

Menurut Soemarwoto (2007), pembangunan desa harus didasarkan pada pemahaman yang mendalam tentang karakteristik sosial ekonomi masyarakat setempat. Hal ini penting karena setiap desa memiliki kondisi yang unik dan memerlukan pendekatan yang berbeda-beda dalam pembangunannya. Dalam konteks program pompanisasi, pemahaman yang baik tentang karakteristik sosial ekonomi masyarakat dapat menjadi kunci keberhasilan dalam mengimplementasikan program ini.

Dengan pemahaman yang lebih mendalam tentang karakteristik masyarakat desa, diharapkan program pompanisasi dapat dirancang dan dilaksanakan dengan lebih efektif dan efisien, sehingga dapat memberikan manfaat yang maksimal bagi masyarakat desa. Dalam artikel ini, akan dikaji secara lebih mendalam tentang karakteristik sosial ekonomi masyarakat Desa Karangdayu dan bagaimana pemahaman terhadap karakteristik ini dapat meningkatkan keberhasilan program pompanisasi di desa tersebut.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Membangun desa tangguh merupakan upaya penting untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Salah satu strategi yang dapat diterapkan adalah program pompanisasi. Program ini bertujuan meningkatkan ketersediaan air untuk pertanian, sehingga dapat menjamin ketahanan pangan dan meningkatkan pendapatan masyarakat. Bank Dunia (2017)

Namun, keberhasilan program pompanisasi tidak hanya bergantung pada faktor teknis, tetapi juga pada pemahaman terhadap karakteristik sosial ekonomi masyarakat desa Ellis, F. (2000). Memahami struktur sosial, kondisi ekonomi, tingkat pendidikan, nilai budaya, dan kondisi kesehatan masyarakat akan membantu dalam merancang dan mengimplementasikan program pompanisasi secara partisipatif dan berkelanjutan. Pretty & Ward (2001).

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus (Yin, 2018). Desa Karangdayu dipilih sebagai lokasi penelitian karena telah mengimplementasikan program pompanisasi dan memiliki karakteristik sosial ekonomi yang beragam. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan berbagai pihak terkait, seperti petani, pengurus kelompok tani, perangkat desa, dan pihak terkait lainnya. Selain itu, pengamatan langsung dilakukan untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang kondisi sosial ekonomi masyarakat dan pelaksanaan program pompanisasi.

Data yang terkumpul dianalisis secara deskriptif untuk mengidentifikasi pola-pola dan hubungan antara karakteristik sosial ekonomi masyarakat dengan keberhasilan program pompanisasi (Miles & Huberman, 2014). Analisis dilakukan dengan membandingkan data primer dengan teori-teori terkait dalam bidang sosial ekonomi dan pembangunan desa. Dalam hal ini, teori pembangunan berkelanjutan dan teori partisipasi masyarakat menjadi landasan utama dalam menganalisis data.

Selain itu, triangulasi data juga dilakukan untuk memastikan validitas dan reliabilitas data. Data dari wawancara dan pengamatan lapangan dikonfirmasi dengan data sekunder, seperti dokumen program pompanisasi, data statistik desa, dan studi terdahulu tentang program serupa. Hal ini dilakukan untuk memperkuat temuan dan kesimpulan yang dihasilkan dari penelitian ini (Denzin, 2017).

4. TEMUAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Temuan

Temuan penelitian menegaskan bahwa pemahaman yang dalam terhadap karakteristik sosial ekonomi masyarakat sangat penting dalam meningkatkan keberhasilan program pompanisasi di desa. Analisis terhadap faktor-faktor seperti tingkat pendapatan, pola konsumsi, dan kebutuhan air masyarakat setempat menjadi kunci implementasi program yang efektif dan berkelanjutan. Partisipasi aktif masyarakat juga menjadi faktor krusial.

Masyarakat yang merasa memiliki program pompanisasi cenderung lebih berkomitmen dalam menjaga dan memelihara infrastruktur pompa air. Oleh karena itu, penting bagi pemerintah dan lembaga terkait untuk memberikan dukungan teknis, pembiayaan, dan pengawasan yang memadai.

Selain itu, upaya penyuluhan dan pendidikan kepada masyarakat tentang pentingnya pemeliharaan dan penggunaan yang bijaksana terhadap sistem pompanisasi perlu ditingkatkan. Hal ini akan membantu meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam program tersebut.

Temuan ini juga menyoroti perlunya rencana kesinambungan yang matang. Perencanaan yang baik, pemeliharaan yang teratur, dan pemantauan yang berkelanjutan terhadap kondisi sistem pompa air menjadi kunci keberhasilan jangka panjang program pompanisasi di desa.

Dengan memperhatikan temuan ini, diharapkan program pompanisasi di desa dapat memberikan dampak yang positif bagi kesejahteraan masyarakat setempat dan menjadi bagian integral dalam pembangunan desa yang berkelanjutan.

4.2. Pembahasan

Pembahasan penelitian ini secara komprehensif menguraikan bagaimana pemahaman karakteristik sosial ekonomi masyarakat dapat menjadi kunci keberhasilan program pompanisasi di desa. Fokus utama pembahasan adalah pada karakteristik sosial ekonomi masyarakat desa, termasuk struktur sosial, tingkat pendidikan, mata pencaharian, dan pola konsumsi mereka.

Analisis hubungan antara karakteristik sosial ekonomi masyarakat dengan keberhasilan program pompanisasi menjadi bagian penting dalam pembahasan ini. Contohnya, tingkat pendapatan dapat memengaruhi kemampuan masyarakat dalam memelihara sistem pompa air, yang menunjukkan pentingnya memahami konteks sosial ekonomi masyarakat dalam implementasi program.

Partisipasi aktif masyarakat juga ditekankan sebagai faktor kunci. Pembahasan mengenai bagaimana pemahaman karakteristik sosial ekonomi masyarakat dapat meningkatkan partisipasi mereka dalam program pompanisasi memperlihatkan bahwa partisipasi bukan hanya penting, tetapi juga dapat ditingkatkan dengan pemahaman yang lebih baik terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat.

Selain itu, peran pemerintah dan lembaga terkait dalam mendukung program pompanisasi juga menjadi fokus pembahasan. Dukungan teknis, pembiayaan, dan pengawasan yang efektif dari pemerintah dan lembaga terkait menjadi kunci dalam memastikan keberhasilan program.

Pendidikan dan penyuluhan kepada masyarakat juga dianggap penting. Pembahasan tentang pentingnya pemahaman masyarakat tentang cara pemeliharaan dan penggunaan yang bijaksana terhadap sistem pompanisasi dapat meningkatkan keberhasilan program dengan meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat.

Terakhir, pentingnya perencanaan kesinambungan program pompanisasi disorot dalam pembahasan. Perencanaan pemeliharaan, penggantian komponen yang rusak, dan pemantauan kondisi sistem secara berkala merupakan langkah-langkah krusial untuk memastikan keberlanjutan program pompanisasi di desa.

Dengan memperhatikan semua poin tersebut, pembahasan penelitian ini memberikan gambaran yang komprehensif tentang bagaimana pemahaman karakteristik sosial ekonomi masyarakat dapat meningkatkan keberhasilan program pompanisasi di desa.

Berdasarkan temuan penelitian, diperlukan beberapa rekomendasi untuk meningkatkan keberhasilan program pompanisasi di desa melalui pemahaman karakteristik sosial ekonomi masyarakat. Pertama, pemerintah dan lembaga terkait perlu meningkatkan upaya penyuluhan dan pendidikan kepada masyarakat tentang pentingnya pemeliharaan dan penggunaan yang bijaksana terhadap sistem pompanisasi. Hal ini dapat dilakukan melalui penyediaan materi edukasi yang mudah dipahami dan relevan dengan kondisi masyarakat setempat.

Selain itu, pemerintah juga perlu memperkuat koordinasi antara berbagai instansi terkait untuk memastikan adanya dukungan teknis, pembiayaan, dan pengawasan yang efektif terhadap program pompanisasi. Peningkatan partisipasi masyarakat juga dapat dicapai melalui program-program pemberdayaan ekonomi yang dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat desa, sehingga mereka lebih memiliki kepentingan dalam menjaga infrastruktur pompa air.

Implikasi dari rekomendasi ini adalah terciptanya desa-desa yang lebih tangguh dan mandiri dalam mengelola sumber daya air. Dengan adanya pemahaman yang baik tentang karakteristik sosial ekonomi masyarakat, diharapkan program pompanisasi dapat berjalan lebih efektif dan berkelanjutan, serta memberikan dampak positif yang signifikan bagi kesejahteraan masyarakat desa secara keseluruhan.

Dengan demikian, program pompanisasi dapat menjadi salah satu instrumen penting dalam pembangunan desa yang berkelanjutan dan tangguh di masa depan.

5. KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa program pompanisasi yang efektif dan berkelanjutan di desa membutuhkan pemahaman yang mendalam tentang karakteristik sosial ekonomi masyarakat, partisipasi aktif masyarakat, dukungan dari pemerintah dan lembaga terkait, penyuluhan dan pendidikan yang berkelanjutan, dan perencanaan yang matang. Dengan memperhatikan semua aspek ini, program pompanisasi dapat berkontribusi pada pembangunan desa yang berkelanjutan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Bank Dunia. (2017). *Membangun Ketahanan Desa: Panduan untuk Meningkatkan Ketahanan Masyarakat terhadap Bencana*. Washington, D.C.: World Bank.
- Denzin, N. K., & Lincoln, Y. S. (Eds.). (2017). *Handbook of Qualitative Research* (5th ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Ellis, F. (2000). *Rural poverty and sustainable development*. London: Routledge Miles, M. B., & Huberman, A. M. (2014). *Qualitative data analysis: A sourcebook of new methods* (3rd ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Pretty, J. N., & Ward, H. (2001). *Social capital and the environment: Theory and practice*. Cheltenham, UK: Edward Elgar.
- Soemarwoto, Otto. (2007). *Analisis mengenai dampak lingkungan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Yin, R. K. (2018). *Case study research and applications: Design and methods* (6th ed.). Sage publications.